

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan dekskripsi yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Gaya Kepemimpinan KH Muhsin Al Aziz dalam menjalankan fungsi manajemen di Pondok Pesantren Muthi'ul Huda Hatungun, diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh K.H. Muhsin Al-Azis lebih mengarah kepada gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang golongan pelaksana berpartisipasi penuh dalam mencapai tujuan organisasi tanpa ada paksaan dari siapapun. Hal ini dapat diketahui melalui cara kiai dalam menjalankan fungsi manajemen di kepemimpinannya, seperti pada menjalankan fungsi perencanaan diketahui bahwa perencanaan di pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun dimulai dengan adanya rapat musyawarah, dalam artian kiai melibatkan semua bawahannya dalam melakukan perencanaan. Atau jika dikaitkan dengan cara K.H. Muhsin Al-Azis dalam menggerakkan lembaga dan ustadz ustadzah pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun adalah dengan cara bekerjasama dengan seluruh lembaga lembaga yang ada pada pondok pesantren dan membagi topoksi penugasan kepada masing-masing lembaga. Selanjutnya jika dilihat dari fungsi manajemen koordinasi, kiai melakukan koordinasi dalam rapat muswawarah dan koordinasi secara langsung secara pribadi, yang mana hal ini dikaitkan dengan teori yang mengungkap

bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang golongan pelaksana berpartisipasi penuh dalam mencapai tujuan organisasi tanpa ada paksaan dari siapapun. Gaya kepemimpinan ini mengembangkan pemikiran-pemikiran dalam menentukan atau memutuskan metode-metode yang terbaik dalam melaksanakan pekerjaan. Pemimpin dengan gaya ini selalu mendengarkan pendapat dari bawahan dalam memutuskan suatu kebijakan.

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan peneliti memberikan beberapa rekomendasi di antaranya yaitu:

1. Bagi pihak pondok pesantren diharap penelitian ini bisa memberikan hasil yang positif dilihat dari segi faktor pendukung ini bisa menjadikan referensi pondok pesantren sebagai upaya meningkatkan yayasan. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses yang terjadi pada gaya kepemimpinan K.H. Muhsin Al-Azis di pondok pesantren Muthi'ul Huda Hatungun sehingga di temukanya Gaya dan Fungsi kepemimpinan dalam pelaksanaanya. Untuk itu pihak pondok pesantren supaya dapat melihat hasil penelitian ini sebagai referensi dalam memperbaiki pelaksanaan program di pondok pesantren pada tahap berikutnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadikan referensi bagi peneliti lainya dan juga agar melakukan penggalan data lebih dalam lagi kepada masalah-masalah yang diteliti. Peneliti menyarankan kepada pihak lain yang akan melakukan penelitian lanjutan serupa, untuk dapat melakukan

observasi secara lebih mendalam serta pengambilan subjek penelitian yang dipilih secara luas dari perspektif yang berbeda, agar data yang ditemukan lebih menyeluruh sehingga dapat dijadikan referensi untuk perbaikan.